

BAB I

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Saat ini persaingan di dunia kerja semakin ketat. Persaingan ini disebabkan oleh makin banyaknya para pencari kerja khususnya mahasiswa yang menuntut ilmu di berbagai perguruan tinggi dengan berbagai keahlian dan ketrampilan yang memumpuni. Oleh sebab itu, mahasiswa harus mempunyai keahlian dan ketrampilan yang lebih serta IPK yang bagus, agar mampu bersaing untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai. IPK sangat penting untuk diperhatikan, karena sebagian besar perusahaan melihat IPK terlebih dahulu sebelum mereka menentukan apakah layak menjadi karyawan diperusahaannya atau tidak. Dengan demikian, mahasiswa harus mulai merancang dan menentukan jumlah IPKnya sejak dini, sehingga mereka tidak kecewa ketika lulus dari bangku perkuliahan. Seringkali mahasiswa tidak memperhatikan IPKnya saat mereka masih dibangku perkuliahan. Hal ini sangat fatal dilakukan, karena untuk ke depannya mahasiswa tersebut akan kesulitan di dalam melamar pekerjaan diperusahaan yang sudah menentukan jumlah minimal IPK untuk masuk ke perusahaan tersebut.

Banyak mahasiswa berhasil mencapai target IPK yang mereka tentukan karena didukung oleh kinerja mahasiswa tersebut selama mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen dibangku perkuliahan. Mereka dituntut untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen agar mendapatkan nilai di setiap mata kuliah. Tanpa kinerja mahasiswa yang baik, maka tidak akan tercapai

suatu keberhasilan untuk menyelesaikan tugasnya dan mereka dapat meraih IPK yang diinginkan. Menurut Ambar Teguh Sulistiyani (2003) “Kinerja seseorang merupakan kombinasi dari kemampuan, usaha dan kesempatan yang dapat dinilai dari hasil kerjanya”. Maluyu S.P. Hasibuan (2001) mengemukakan “kinerja (prestasi kerja) adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu”.

Selain kinerja individunya, mereka juga harus mempunyai kepercayaan atas kemampuannya sendiri bahwa mereka dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosennya. Purbudi Wahyuni, Vibriwati (2009) mengatakan bahwa individu yang memiliki *self-efficacy* tinggi akan mempunyai keyakinan diri dan kesadaran atas kemampuannya sendiri sehingga tercipta kinerja individu yang baik dan dapat menetapkan tujuan yang diinginkan. Menurut Bandura *self Efficacy* adalah *belief* atau keyakinan seseorang bahwa ia dapat menguasai situasi dan menghasilkan hasil (*outcomes*) yang positif (Santrock, 2001). Menurut peneliti terdahulu *self-efficacy* sangat berpengaruh positif terhadap kinerja individu. (Purbudi Wahyuni, Vibriwati, 2009)

Penetapan tujuan berarti mengindikasikan apa yang seharusnya dikerjakan dan berapa banyak usaha yang harus dibutuhkan untuk mencapainya. Penetapan tujuan ini sangat penting dilakukan, karena penetapan tujuan merupakan arah dan petunjuk bagi seseorang. *Goal Setting* yang dikemukakan Davis (1981) dalam Irmawati (2004) yaitu manajemen penetapan sasaran atau tujuan untuk keberhasilan mencapai kinerja (*performance*). Dengan menetapkan tujuan,

mahasiswa tersebut tidak seandainya sendiri selama mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen sehingga menghasilkan nilai yang bagus dan dapat mencapai target IPK yang mereka tentukan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Purbudi Wahyuni, Vibriwati (2009) yang berjudul “Analisis pengaruh *self-efficacy* terhadap kinerja individu yang dimediasi oleh penetapan tujuan (*goal setting*)”. Penelitian tersebut dilakukan di Universitas swasta, populasi dalam penelitian tersebut yaitu mahasiswa yang telah menempuh kuliah minimal 6 semester dan maksimal 10 semester (angkatan tahun 2003 sampai dengan 2004 semester genap). Hasil penelitian tersebut menemukan ternyata *self-efficacy* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penetapan tujuan, tetapi tidak secara langsung terhadap kinerja atau penetapan tujuan sebagai mediasi pengaruh *self-efficacy* terhadap kinerja berarti adanya perubahan perilaku terutama dalam menyelesaikan tugas dan tujuan.

Penelitian ini akan dilakukan di Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, karena mahasiswa manajemen IPKnya masih kalah bagusnya dengan IPK Prodi lainnya serta diharapkan bisa menghasilkan lulusan yang mempunyai IPK yang tinggi dengan diimbangi kemampuan yang memadai agar bisa lebih bersaing di dunia kerja. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh antara *self-efficacy*, penetapan tujuan terhadap kinerja individu. Penelitian ini sangat penting dilakukan karena masih banyaknya mahasiswa yang memiliki *self-efficacy* yang rendah terhadap dirinya.

2. RUMUSAN MASALAH

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara *self-efficacy* terhadap penetapan tujuan?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara penetapan tujuan terhadap kinerja individu?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara *self-efficacy* terhadap kinerja individu?
4. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara *self-efficacy* terhadap kinerja individu yang dimediasi oleh penetapan tujuan (*goal setting*)?

3. TUJUAN

1. Untuk menganalisa pengaruh *self-efficacy* dengan penetapan tujuan.
2. Untuk menganalisa pengaruh penetapan tujuan dengan kinerja individu.
3. Untuk menganalisa pengaruh *self-efficacy* dengan kinerja individu.
4. Untuk menganalisa pengaruh *self-efficacy* dengan kinerja individu yang dimediasi oleh penetapan tujuan.

4. MANFAAT

- a. Secara teoritis : Merupakan sumber referensi bagi pembaca yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh *self-efficacy* terhadap kinerja individu yang dimediasi oleh penetapan tujuan (*goal setting*)

- b. Secara praktis : memberikan masukan kepada mahasiswa dan para pembaca mengenai pengaruh *self-efficacy* terhadap kinerja individu yang dimediasi oleh penetapan tujuan (*goal setting*)